

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Kristen berbasis *Tongkonan Layuk* di SMAN 4 Tana Toraja telah dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai *Tongkonan Layuk* ke dalam pembelajaran PAK. Nilai-nilai seperti saling menghormati, kebersamaan, tanggung jawab, dan gotong royong telah diintegrasikan dengan ajaran Kristen, sehingga siswa dapat memahami bahwa nilai-nilai budaya mereka sejalan dengan iman Kristen. Pembelajaran ini memberikan dampak terhadap pembentukan karakter siswa yang terlihat dari perubahan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi ini menjembatani antara identitas budaya lokal dengan iman Kristiani, sehingga siswa memiliki karakter yang berakar pada budaya lokal sekaligus kokoh dalam iman Kristen. Namun demikian, peningkatan kompetensi guru dalam memahami nilai-nilai *Tongkonan Layuk* perlu mendapat perhatian agar implementasi dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat penelitian yang telah dirumuskan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Guru PAK

Sekolah perlu menyediakan program pelatihan bagi guru PAK tentang nilai-nilai *Tongkonan Layuk* dan kearifan lokal Toraja agar guru memiliki pemahaman yang mendalam dan dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut secara optimal dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih menghargai dan mempraktikkan nilai-nilai *Tongkonan Layuk* seperti saling menghormati, kebersamaan, tanggung jawab, dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model pembelajaran PAK berbasis kearifan lokal yang lebih spesifik dan sistematis, serta meneliti implementasi di tingkat pendidikan yang berbeda atau dengan fokus pada nilai-nilai kearifan lokal lainnya yang ada di Toraja.